Empat Orang yang Kelak Minta Tangguh Pada Hari kiamat

[Indonesia – Indonesian –إندونيسى]

Abu Ishaq al-Huwaini al-Atsari

Terjemah : Abu Umamah Arif Hidayatullah

Editor : Eko Haryanto Abu Ziyad

2013 - 1434

IslamHouse.com

الأربعة الذين يحتجون يوم القيامة

من القصص النبوي

« باللغة الإندونيسية »

أبو اسحاق الحوينى الأثرى

ترجمة: عارف هداية الله

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2013 - 1434

IslamHouse.com

Empat Golongan yang Minta Ditangguhkan Kelak Pada Hari Kiamat

Diriwayatkan dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau menceritakan: "Rasulallah *Shalallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

"Ada empat golongan, kelak pada hari kiyamat akan berhujah dan minta ditangguhkan perkaranya. Orang tuli, yang tidak bisa mendengar apapun, orang pandir, orang pikun, dan yang terakhir orang yang hidup pada masa-masa kekosongan tidak ada rasul.

Adapun orang yang tuli, maka ia membela dirinya dengan mengatakan: "Ya Rabb, sungguh Islam telah datang, namun diriku tidak mendengar apapun tentangnya".

Sedangkan orang yang pandir, mengatakan: "Ya Rabb, Islam telah datang, akan tetapi saya tidak mengerti sama sekali, sedangkan anak-anak kecil melempariku dengan kotoran hewan".

Orang yang pikun membela dan berkata: "Ya Rabb, Islam datang, namun saya tidak mengerti sama sekali". Adapun orang yang meninggal pada masa-masa *fatroh* (tidak ada Nabi maupun

Rasul), maka ia mengatakan: "Ya Rabb, Engkau tidak pernah mengutus padaku seorang rasul".

Maka setelah itu mereka semua diambil sumpahnya agar mentaati -Nya dan diutus pada mereka yang menyuruh agar semuanya masuk ke dalam api. Barangsiapa yang memasukinya maka rasa dingin dan keselamatan yang ia peroleh, dan barangsiapa yang enggan memasukinya maka ia ditarik darinya".

Hadits ini Shahih, dikeluarkan oleh Imam Ahmad, al-Bazzar, Ibnu Abi 'Ashim di dalam kitabnya *'as-Sunnah'*, dan al-Baihaqi di dalam *'al-I'tiqad'*, semuanya dari Abu Hurairah dan dari al-Aswad bin Sura'i.

Al-Baihaqi mengatakan: "Sanadnya Shahih".